

**LAPORAN TAHUNAN 1997**  
**ANNUAL REPORT 1997**



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**



## Daftar Isi / Contents

- |                                   |    |  |
|-----------------------------------|----|--|
| Ikhtisar data keuangan            | 2  | <i>Financial Highlights</i>                |
| Informasi Harga Saham             | 3  | <i>Share Price Information</i>             |
| Sekilas PT. Selamat Sempurna Tbk. | 4  | <i>PT Selamat Sempurna Tbk. in Brief</i>   |
| Sambutan Komisaris Utama          | 6  | <i>Message from President Commissioner</i> |
| Sambutan Direktur Utama           | 10 | <i>Message from President Director</i>     |
| Kilas Balik 1997                  | 13 | <i>1997 Overview</i>                       |
| Tinjauan Keuangan                 |    | <i>Financial Review</i>                    |
| Analisis Manajemen                |    | <i>Management Analysis</i>                 |
| Laporan Auditor Independen        | 19 | <i>Independent Auditors' Report</i>        |

Semangat  
serta keuletan  
seluruh staf  
dalam masa krisis  
sangat mendukung  
kinerja Perseroan  
di tahun 1997.  
Sehingga Perseroan  
mampu  
meningkatkan laba

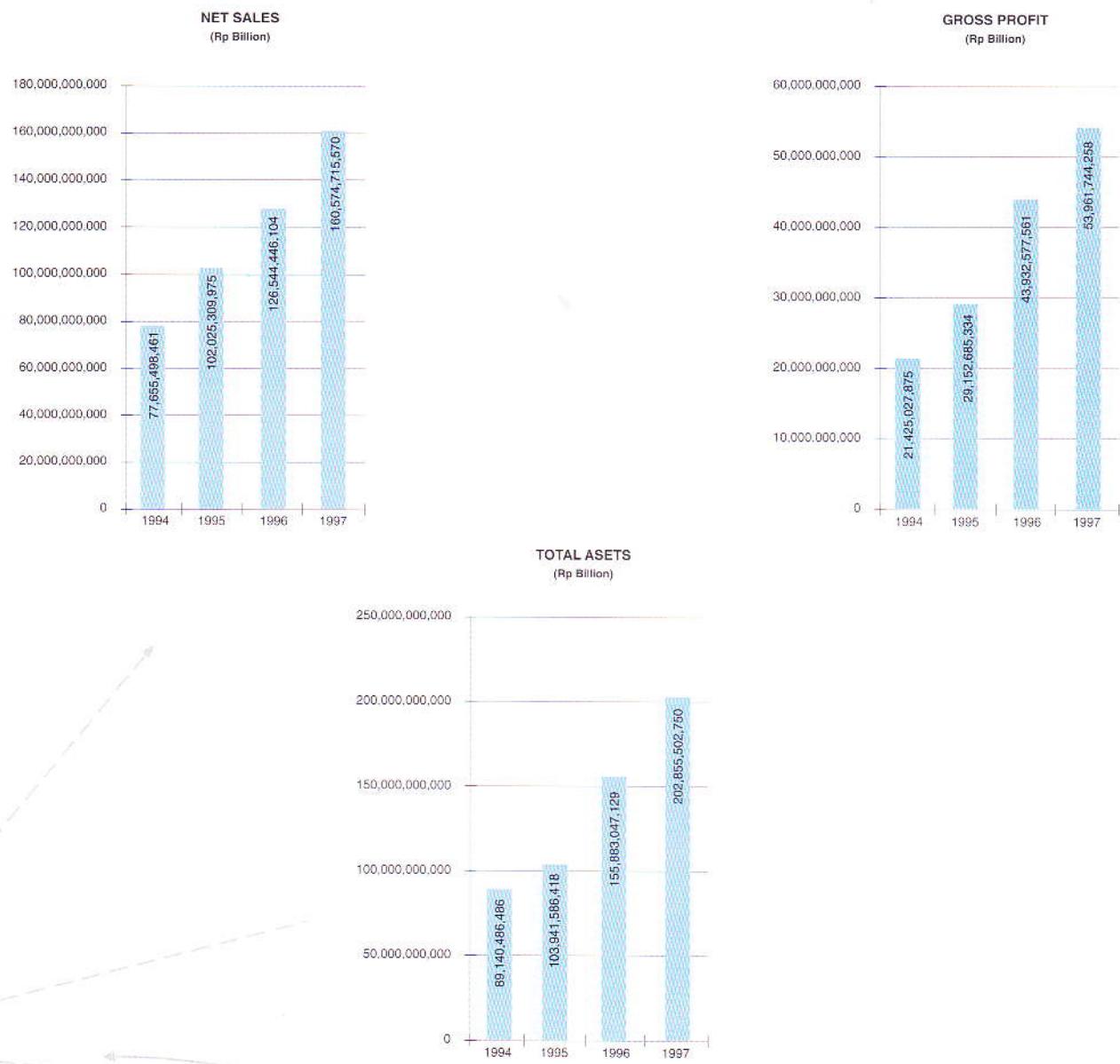
The Company's  
staff morale  
and perseverance  
sustained  
the Company's  
performance  
in 1997.

The Company  
managed to  
improve on  
last year's profit

## Ikhtisar Data Keuangan

### Financial Highlights

	1994	1995	1996	1997	
HASIL USAHA					RESULTS FROM OPERATIONS
Penjualan Bersih	77.655.498.461	102.025.309.975	126.544.446.104	160.574.715.570	Net Sales
Laba Kotor	21.425.027.875	29.152.685.334	43.932.577.561	53.961.744.258	Gross Profit
Laba Usaha	12.578.977.694	17.270.040.209	30.087.280.823	31.720.616.034	Income from Operations
Laba Bersih	5.002.838.283	6.967.529.701	18.289.493.023	24.763.097.646	Net Income
Laba Bersih per Saham	46	53	118	126	Earnings per Share
Laba Kotor/ Penjualan Bersih	28%	29%	35%	33%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha/ Penjualan Bersih	16%	17%	24%	20%	Income from Operations / Net Sales
Laba Bersih/ Penjualan Bersih	6%	7%	15%	15%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	6%	7%	12%	12%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	15%	18%	15%	18%	Return on Equity
POSISI KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Jumlah Aktiva	89.140.486.486	103.941.586.418	155.883.047.129	202.855.502.750	Total Assets
Penyertaan Saham	2.036.715.318	-	-	-	Investment in Shares of Stock
Modal Kerja Bersih	(2.229.103.062)	1.922.404.365	69.178.345.347	72.145.924.289	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban	50.572.226.955	58.154.934.760	30.695.516.250	59.639.550.194	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	32.550.817.024	39.518.346.725	118.082.839.748	135.524.337.394	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	24.705.000	24.705.000	114.400.000	196.768.000	Number of Outstanding Shares
Kewajiban/Jumlah Aktiva	57%	56%	20%	29%	Debt / Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	155%	147%	26%	44%	Debt / Equity
Rasio Lancar	95%	103%	328%	221%	Current Ratio



### Informasi Harga Saham

### Share Price Information

Deskripsi/Description	QIV/96	QI/97	QII/97	QIII/97	QIV/97
Jumlah saham yang diperdagangkan*	114,400	114,400	114,400	114,400	196,768
Amount of listed shares*					
Nilai nominal (Rp)	500	500	500	500	500
Par value (Rp)					
Harga tertinggi (Rp)	1.950	2.025	1.775	1.925	1.100
Highest price (Rp)					
Harga terendah (Rp)	1,400	1,600	1,400	1,000	600
Lowest price (Rp)					
Note:*= dalam jutaan/in million	Q = kuartal/quarter				



## SEKILAS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

### PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk. IN BRIEF

Berawal dari CV Auto Diesel Radiators Co sebagai produsen radiator mobil yang didirikan pada tahun 1973. Pada tahun 1980, Eddy Hartono mengambil alih PT Selamat Sempurna, perusahaan penghasil saringan mobil. Kini PT Selamat Sempurna Tbk. merupakan produsen berbagai jenis komponen otomotif yang berkualitas tinggi.

Seiring dengan pasar otomotif yang semakin berkembang, maka pada tahun 1996, PT Selamat Sempurna Tbk. melakukan penawaran saham pada masyarakat sebagai upaya pengumpulan dana untuk mengembangkan usaha dan peningkatan kapasitas produksinya.

*It all began in 1973 when CV Auto Diesel Radiators Co was established as an automotive radiator producer. In 1980, Eddy Hartono took over PT Selamat Sempurna, manufacturer of Automotive filtration products. Presently, PT Selamat Sempurna Tbk. produces a wide range of high quality automotive components.*

*As the automotive market began to sprout, PT Selamat Sempurna Tbk. launched its IPO in 1996 to raise funds to expand its business and to increase its production capacity.*

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan filter dengan merek dagang SAKURA, atau sesuai dengan merek dagang OEM/OES dan pemesan.

Saat ini PT Selamat Sempurna Tbk adalah penghasil radiator dan filter terbesar di Indonesia, yang sebagian besar dari produk berkualitas tersebut di ekspor ke Amerika, Australia, Eropa, Jepang, Taiwan, Singapura serta negara lainnya.

Selain produk-produk utama tersebut di atas, PT Selamat Sempurna Tbk. juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, knalpot dan pendingin udara untuk kendaraan.

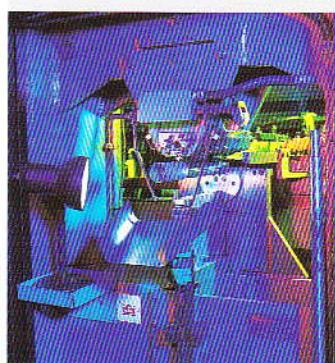
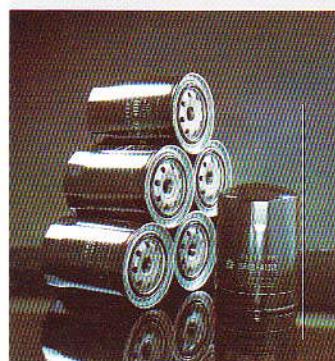
Memberikan produk yang berkualitas tinggi, merupakan salah satu kunci keberhasilan perseroan, ditunjang dengan sumber daya manusia yang tangguh, perseroan kini mampu menjadi yang terdepan diantara industri sejenis.

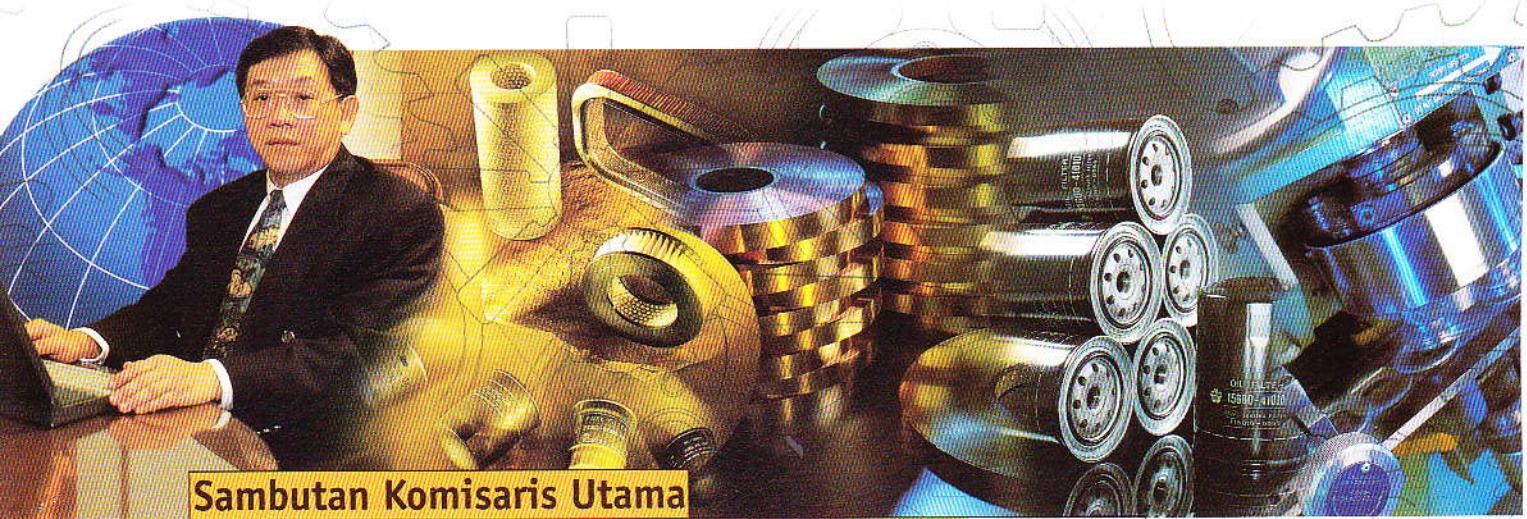
*The core businesses of PT Selamat Sempurna Tbk. consist of manufacturing radiators under the ADR brand name and filters primarily under the Sakura brand name.*

*PT Selamat Sempurna Tbk. now is the biggest radiator and filter manufacturer in Indonesia. The Company's high quality products are exported to the United States, Australia, Europe, Japan, Taiwan, Singapore and other countries.*

*PT Selamat Sempurna Tbk also produces brake and fuel pipe, fuel tanks, muffler and car air conditioners.*

*A commitment to high quality products is the Company's key for success, sustained by its highly qualified human resources. These achievements have made the Company the leader in the auto parts manufacturing.*





## Sambutan Komisaris Utama

## *Message from President Commissioner*

Dampak krisis moneter yang tengah melanda Indonesia sejak awal semester II tahun 1997, telah mempengaruhi langsung berbagai sektor industri, termasuk industri otomotif secara umum, dan khususnya dapat mempengaruhi industri komponen otomotif seperti Perseroan.

Hampir dipastikan industri otomotif dalam negeri akan mengalami masa suram di tahun 1998. Sepanjang tahun 1997 saja, melemahnya nilai tukar rupiah yang mempengaruhi kenaikan harga jual kendaraan, diikuti oleh menurunnya penjualan telah berdampak terhadap banyak usaha manufaktur kendaraan bermotor, yang perlahan-lahan mengurangi bahkan menghentikan produksinya.

The monetary crisis that hit Indonesia since the second semester of 1997 affected many industrial sectors, including the automotive component industry which our Company is in.

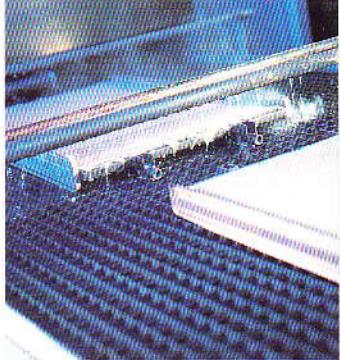
*It is almost certain that the automotive industry faces a discouraging future. In 1997, the weakening rupiah drove up the automotive sales price and decreased the sales that led many automotive businesses to reduce their production gradually.*

Harga yang cukup tinggi, memang terpaksa dipatok oleh para produsen, mengingat beberapa komponen masih menggunakan bahan baku yang diimpor, sehingga harga jualnya meningkat. Hal tersebut akhirnya mempengaruhi turunnya pembelian terhadap komponen mobil.

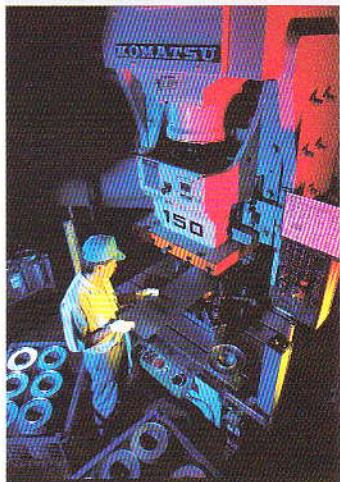
Namun PT Selamat Sempurna Tbk., yang sejak semula memiliki strategi di pasar ekspor, selain memiliki pasar tersendiri di dalam negeri, dapat bertahan bahkan meningkatkan penjualan eksportnya ke beberapa negara besar seperti Amerika, Australia, Eropa, Jepang, Taiwan, Singapura serta negara lainnya, dengan senantiasa menjaga kualitas produknya melalui penerapan ISO 9002 sehingga produk Perseroan diterima di pasar internasional.

Semangat kerja serta keuletan sumber daya manusia Perseroan dalam masa krisis moneter sangat mendukung kinerja Perseroan di tahun 1997, sehingga Perseroan dapat meraih laba yang bahkan mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan kinerja tahun lalu.

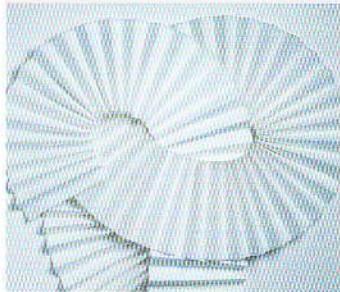
*The producers had to increase their prices because some parts were imported. This in turn pushed up sales price and has hugely affected the purchasing of auto parts.*



*PT Selamat Sempurna Tbk. has succeeded in maintaining and expanding its exports to the United States, Australia, Europe, Japan, Taiwan, Singapore and other countries, as well as retaining its domestic sales. The Company's success was due to its commitment to manufacture high quality products by applying ISO 9002, to make products that meet international demands.*



*The Company's staff morale and perseverance sustained the Company's performance in 1997. The Company managed to improve on last year's profit.*



Dewan Komisaris sangat puas dengan kinerja yang dipaparkan dalam laporan tahunan ini, dan kami memberikan persetujuan atas laporan yang disajikan oleh Dewan Direksi.

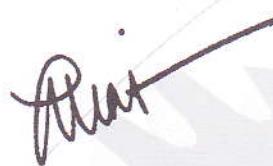
Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi serta staf yang telah banyak memberi dukungan serta loyalitasnya kepada Perseroan.

Jakarta, April 1998

*The Board of Commissioners is very satisfied with the Company's performance presented in this annual report and we approve the report presented by the Board of Directors.*

*We would like to express our gratitude to all the Company's Directors and employees for their support and devotion for the progress of the Company.*

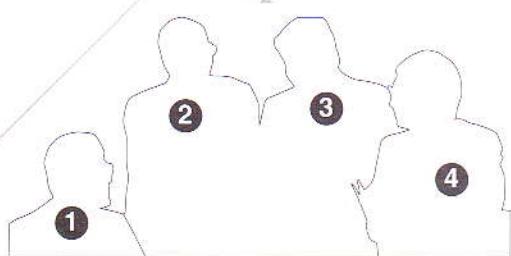
Jakarta, April 1998



**Darsuki Gani**

Komisaris Utama - President Commissioner





Dewan Direksi

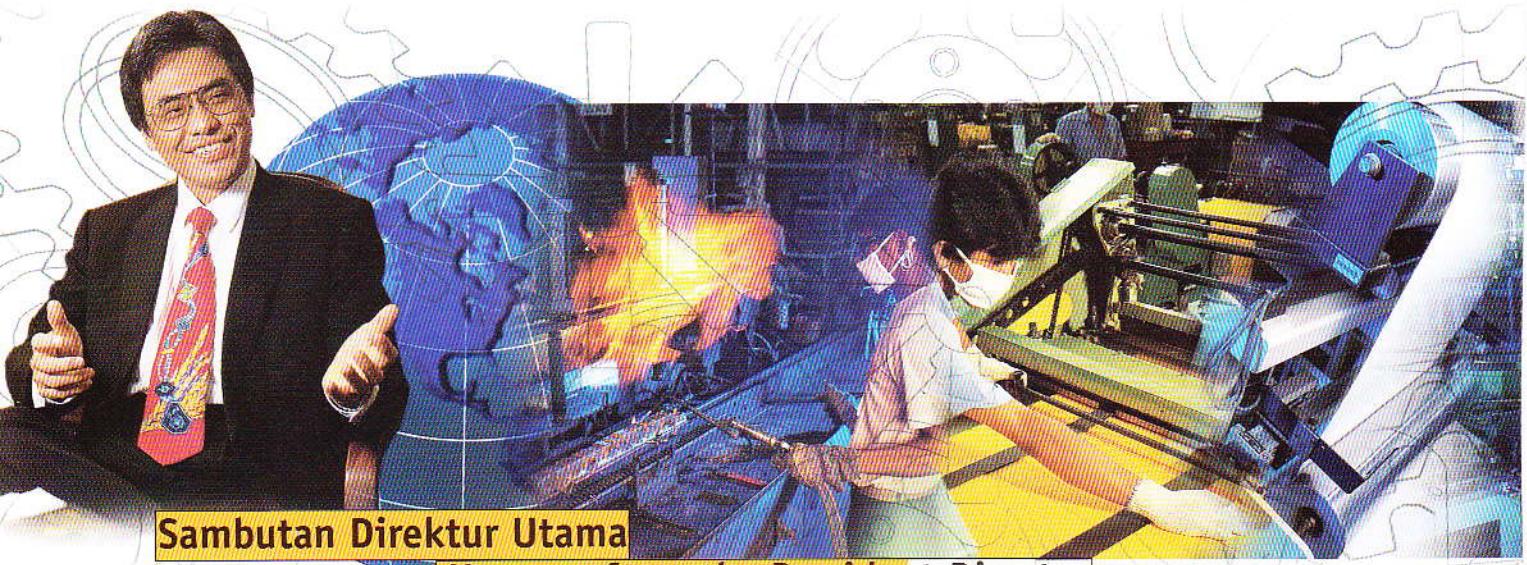
*Board of Directors*

① **Eddy Hartono**  
Direktur Utama - President Director

③ **Paulus Johnny Somba SH. MM**  
Direktur - Director

② **Handi Hidayat Suwardi**  
Direktur - Director

④ **Royanto Jonathan**  
Direktur - Director



## Sambutan Direktur Utama

## Message from the President Director

Tahun 1997 merupakan tahun memprihatinkan sekaligus merupakan tahun yang penuh tantangan, dengan kerja keras Perseroan berhasil melalui masa-masa sulit di tengah krisis moneter yang tengah terjadi di Indonesia. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 24,76 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 35,37% dibandingkan laba tahun lalu yang diperoleh sebesar Rp 18,29 miliar.

Laba terbesar disumbangkan dari kegiatan ekspor, sebanyak 46,90% dari total penjualan dengan tujuan ekspor ke negara-negara Amerika, Australia, Eropa, Jepang, Taiwan, Singapura dan sebagainya.

Pasar industri-otomotif dalam negeri pada akhir tahun 1997 melemah, dan permintaan terhadap komponen otomotif dalam negeri cenderung merosot tajam, sementara produsen komponen otomotif terpaksa menyesuaikan harga jual, mengingat masih terdapat bahan baku yang harus diimpor.

1997 was a year full of challenges, but the Company was successful in continuing through happening in Indonesia the difficult time caused by the monetary crisis. The Company posted a net profit of 24.76 billion rupiah, compared to 18,29 billion rupiah on last years' earnings, an increase of 35.37%.

The biggest component of the profit derived from exports which accounted for 46.90% of total sales. Products were exported to the United States, Australia, Europe, Japan, Taiwan, Singapore, and other countries.

As of the end of 1997, the domestic automotive components' market showed a downward tendency. The demand for auto parts was still falling sharply while manufacturers were forced to increase prices because some base materials were imported.

Sesuai dengan strategi Perseroan di pasar ekspor, serta dengan menjaga kualitas produk secara konsisten membuat produk Perseroan diterima di mancanegara, salah satunya dengan senantiasa memenuhi ISO 9002, telah meningkatkan pangsa ekspor Perseroan sekaligus meningkatkan pendapatan devisa dalam mata uang US dolar yang sangat menguntungkan usaha Perseroan, sehingga dampak melemahnya pasar komponen otomotif dalam negeri tidak terlalu besar.

Efisiensi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi, staf dan karyawan tidak kalah pentingnya, didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan serta semangat kerja yang tinggi, Perseroan dapat melalui masa sulit dengan hasil yang optimal.

PT Selamat Sempurna Tbk., sebagai perusahaan publik, merasa bangga atas kinerja yang dicapai di tahun 1997. Dengan dukungan publik serta keuletan dalam menekuni bidang usahanya, Perseroan yakin untuk menghadapi masa depan industri komponen otomotif, dan terus menerus menembus pasar dunia internasional dan menyongsong era globalisasi.

Jakarta, April 1998



**Eddy Hartono**  
Direktur Utama - President Director

*The company's export strategy and its commitment to maintaining high quality products by applying ISO 9002 standard was successful in expanding market share and in earning US dollar income, therefore revising the impact of weakening domestic market.*

*It is also important to admit that the Company's success during this difficult time is closely related to its efficient, hard-working and enthusiastic Directors, staff and employees, sustained by efforts to improve human resources quality through the Company's training programs.*

*As a public listed company, PT Selamat Sempurna Tbk. is proud of its achievements in 1997. With the public support and the Company's determination, we are confident in facing the future, to expand the Company's international market's shares in this era globalization.*

Jakarta, April 1998



Sebanyak **46,90%**  
dari **total penjualan**

diekspor ke negara-negara Amerika, Australia, Eropa, Jepang dan Taiwan.

(46.90% of the Company's Total Sales derived from exports to the United States,  
Australia, Europe, Japan and Taiwan.)

**Kilas Balik 1997**

**1997 Overview**

## Tinjauan Keuangan

Laba Kotor Perseroan meningkat 22,83 % dibandingkan tahun 1996. Tahun 1997 Perseroan berhasil meraih laba kotor Rp 53,96 miliar, sementara pada tahun 1996 Perseroan memperoleh Rp 43,93 miliar. Kegiatan ekspor merupakan penyumbang utama laba tahun ini. Sementara negara yang banyak menerima produk-produk Perseroan adalah negara Amerika, Australia, Eropa, Jepang, Taiwan, Singapura dan lain-lainnya.

Jumlah Aktiva, tahun 1997 meningkat sebesar 30,14% dibandingkan tahun 1996. Tahun 1997 ini tercatat jumlah aktiva Perseroan adalah sebesar Rp 202,86 miliar, sementara tahun 1996 aktiva Perseroan tercatat sebesar Rp 155,88 miliar.

Total Kewajiban, Perseroan untuk tahun 1997 adalah sebesar Rp 59,64 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 94,33% bila dibandingkan kewajiban tahun 1996 sebesar Rp 30,69 miliar.

Laba Bersih, tahun 1997 meningkat 35,37% bila dibandingkan tahun 1996. Tahun 1997 ini Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 24,7 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 6,47 miliar bila dibandingkan tahun 1996 sejumlah Rp 18,29 miliar.

## Financial Review

*Gross Profit rose 22.83% compared to 1996. In 1997, the Company recorded a gross profit of 53,96 billion rupiah, compared with 43,93 billion rupiah in 1996. Exports were the main contributor to this year's earnings which derived from sales to the United States, Australia, Europe, Japan, Taiwan, Singapore and other countries.*

*Total Assets increase 30.14% in 1997 to 202,86 billion rupiah compared with 155,88 billion rupiah in 1996.*

*Total Liabilities in 1997 have been increased by 94.33% to 59,64 billion rupiah compared with 30,69 billion rupiah in 1996.*

*Net income rose 35.37% from 1996. In 1997, the Company recorded a net profit to 24,7 billion rupiah, compared 18,29 billion rupiah in 1996, an increase of 6,47 billion rupiah.*

## **Analisa Manajemen**

### **Pemasaran dan Distribusi**

Selain negara-negara tujuan ekspor seperti Amerika Serikat, Australia, Eropa, Jepang, Taiwan dan Singapura, Perseroan telah menambah negara-negara tujuan ekspor ke beberapa negara di Amerika Latin.

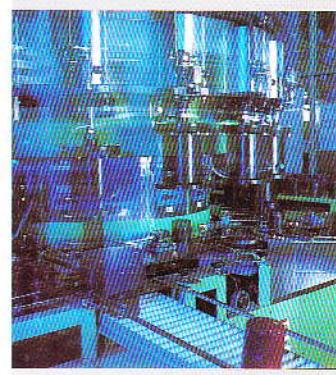
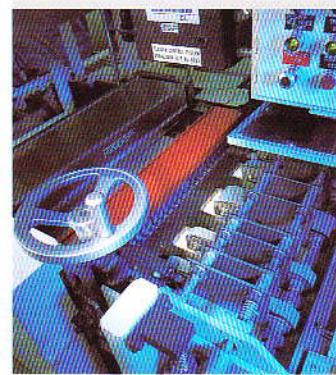
## **Management Analysis**

### **Marketing and Distribution of Products**

*The Company sold its products to the international markets including the United States, Australia, Europe, Japan, Taiwan and Singapore. The Company also expanded its export destinations to several countries in Latin America.*

*Exports increased to 46.90% of total sales in 1997. Consumers' knowledge about product quality and the Company's pledge to implement the ISO 9002 are the reasons for the increase.*

*Domestically 28.81% went to OEM domestic accounts and after market domestic sales accounted for 25.50%.*



Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas produk, karena hanya produk yang berkualitaslah yang mampu bersaing di pasar internasional. Perseroan melakukan investasi dalam rangka menyiapkan teknologi pembuatan beberapa komponen baru, misalnya produk baru radiator aluminium dan kondensor pendingin udara mobil.

Diharapkan dengan kualitas yang sesuai dengan standar internasional serta memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemajuan teknologi, maka penetrasi pasar internasional akan senantiasa dapat dicapai.

Berhasilnya Perseroan dalam meningkatkan pemasarannya, merupakan cerminan pemilihan strategi yang tepat, yaitu dengan memfokuskan peningkatan penjualan ekspor selain tetap menjaga pangsa pasar di dalam negeri.

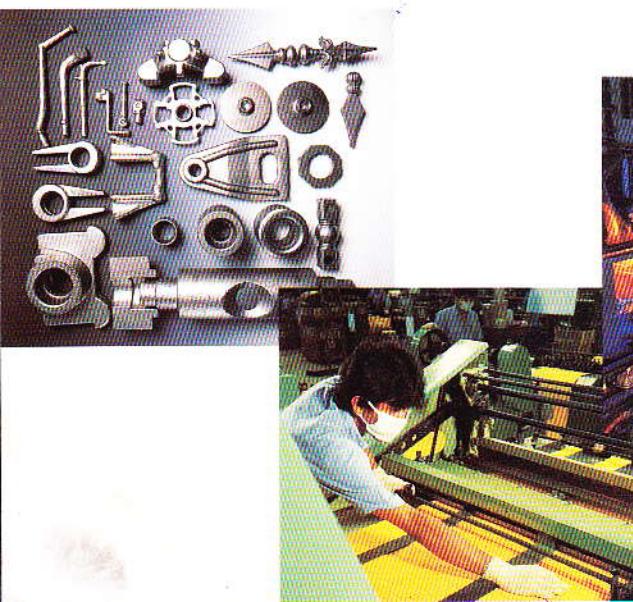
Pengguna hasil produksi Perseroan saat ini di dalam negeri adalah Isuzu, Daihatsu, Hino, Mercedes Benz, Honda, Hitachi, Komatsu, Mazda, Mitsubishi, Nissan Diesel, Opel, Suzuki, Bimantara, Timor dan Yanmar sebagai produk OEM/OES.

*The Company is continuing to improve the quality of its products because it is quality that enables the Company to compete internationally. The Company is investing in its latest technologies to produce several components such as the aluminum radiator and condenser for car air conditioners.*

*It is hoped that with products of an international standard of quality that are adjusted to the latest technology advance, the Company will continue to penetrate the international market successfully.*

*The Company's success in expanding its market reflects its accurate choice of strategy, that is the decision to focus on increasing the exports and retaining domestic sales.*

*Domestically the list of Companies that use the Company OEM/OES products includes Isuzu, Daihatsu, Hino, Mercedes Benz, Honda, Hitachi, Komatsu, Mazda, Mitsubishi, Nissan Diesel, Opel, Suzuki, Bimantara, Timor and Yanmar.*



## **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan, maka secara berkesinambungan, Perseroan mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pelatihan secara konsisten tersebut meliputi pelatihan manajemen dan teknis, dengan mengikutsertakan seluruh staf dan karyawan yang ada di PT Selamat Sempurna Tbk maupun di anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi.

Program penunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia lainnya, melalui pemberian beasiswa yang disesuaikan dengan jenjang keahlian, sehingga program yang diberikan tersebut dapat diaplikasikan langsung untuk pengembangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kaderisasi dengan mendidik dan memberikan tanggung jawab yang lebih tinggi atau promosi jabatan, dengan maksud untuk mendorong produktifitas serta meningkatkan kinerja dan kemampuan staf Perseroan.

## **Perluasan Fasilitas**

Sepanjang tahun 1997, Perseroan telah melakukan pengembangan terhadap berbagai fasilitas mesin-mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi proses produksi, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baik sekarang maupun untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan di masa mendatang.

## **Human Resources**

*Human resources are one of several important elements in a Company. Therefore, a comprehensive program has been put in place for the continued training to improve the human resources quality.*

*The programs consists of management and technical training which involves the employees of all levels, its subsidiaries and its affiliates.*

*A program of scholarship assistance is provided for the potential employees which suited to their rank and skills so that it can be applied directly to developing the Company.*

*Besides these programs, the Company delegates more responsibility to its employees and promotes them to encourage productivity and to improve job performance.*

## **Developing Facilities**

*In 1997, the Company has developed different facilities by, among other things, adding more machines to increase production and making the manufacturing process more efficient in order to meet the market's demand and to anticipate the prospective needs of auto parts products.*

Perseroan juga menambah mesin-mesin baru untuk memproduksi radiator aluminium dan kondensor, yang merupakan pengembangan dari produk radiator, yang saat ini sedang dalam tahapan instalasi dan diharapkan dapat mulai berproduksi dalam beberapa bulan kemudian.

#### **Strategi Ke depan**

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang yang diperkirakan negatif, perekonomian Indonesia masih belum pulih dari krisis dan melemahnya rupiah terhadap US dolar masih tetap berlanjut, mengakibatkan pasar dalam negeri akan mengalami stagnasi. Dengan demikian diperkirakan bahwa pasar industri otomotif di Indonesia belum menggambarkan kecerahan di tahun 1998.

Strategi Perseroan sejak awal adalah secara konsisten meningkatkan pasar ekspor selain pasar lokal yang ada. Produk utama Perseroan seperti filter dan radiator menjadi produk unggulan yang telah dikenal di pasar internasional. Dengan daya saing iklim usaha di Indonesia, peningkatan efisiensi dan kualitas produk, menjadikan produk yang kompetitif untuk bersaing di pasar internasional.

Dalam jangka waktu yang lebih panjang, Perseroan melihat bahwa peluang pasar global masih terbuka luas. Belum terjamahnya beberapa negara pasar potensial, merupakan peluang untuk meningkatkan penjualan ekspor Perseroan. Dengan senantiasa memenuhi kualitas berstandar internasional ISO 9002, Perseroan akan tetap berpeluang meraih pasar ekspor baru dan meningkatkan volume produksinya.

*The company also added new machines to manufacture aluminum radiators and condensors in order to increase production capacity. Indeed, the company's radiator production line is nearing completion and will be operating in the next few months.*

#### **Outlook Strategy**

*In the coming years, Indonesian economic growth is predicted to be negative. This means that Indonesia's economy is yet to recover, considering the US dollar-rupiah exchange is still high. Therefore, the domestic market will be stagnant. The domestic sales will remain low in 1998.*

*Nevertheless, the company is continuing its efforts to increase exports, especially for its two main products, filters and radiators. By refining the efficiency and the products quality, sustained by the business' competitiveness, these products can compete internationally.*

*In a longer term, the Company sees ample opportunities to be seized in the global market. There are several prospective markets where the Company can direct its exports to. By implementing the international quality standard of ISO 9002, it is hoped that the Company can attain this aim as well as increasing its production.*

**Laporan Auditors & Laporan Keuangan**  
***Auditors' Report & Financial Statements'***

# PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN

Prasetro, Utomo & Co.  
Kantor Akuntan Publik

Prasetro, Utomo & Co.  
Registered Public Accountants

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 29397S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan saldo laba konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Report No. 29397S

*The Stockholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Selamat Sempurna Tbk.*

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries as of December 31, 1997 and 1996, and the related consolidated statements of income, retained earnings and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Wisma 46, Kota BNI, Lantai 25-28,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

Wisma 46, Kota BNI, Levels 25-28,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

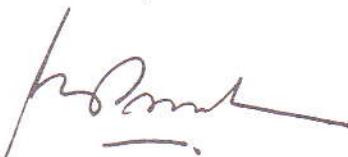
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries as of December 31, 1997 and 1996, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.*

*Note 21 to consolidated financial statements includes a summary of the effect of adverse economic condition in Indonesia has had on the Company and subsidiaries, as well as measures the Company and subsidiaries have implemented or plan to implement in response to the economic condition. The accompanying consolidated financial statements as of December 31, 1997, include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.*

PRASETIO, UTOMO & CO.



Drs. Adi Pranoto Leman  
Surat Izin No. SI.571/MK.17/1993  
License No. SI.571/MK.17/1993

18 Maret 1998

March 18, 1998

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 1997 AND 1996**

**A K T I V A**

**A S S E T S**

Catatan	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	Notes
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	43.122.312	29.089.449
Penempatan jangka pendek	2d	-	5.000.000
Piutang			
Usaha	2e,2f,4,5,8	42.124.235	27.781.466
Hubungan istimewa	2f,5	114.028	700.263
Lain-lain		442.850	645.312
Persediaan - bersih	2g,6,8	44.419.789	34.727.936
Pajak dibayar di muka		480.330	838.535
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h	1.023.559	790.633
Jumlah Aktiva Lancar		131.727.103	99.573.594
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Biaya perolehan	2i,2j,2k,7,8	104.194.508	79.865.305
Akumulasi penyusutan		( 43.933.027 )	( 34.122.126 )
Nilai Buku		60.261.481	45.743.179
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2l	3.331.126	4.239.614
Uang muka pembelian aktiva tetap		3.312.740	2.285.825
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2i	2.432.994	2.079.304
Pinjaman karyawan		1.422.267	1.483.666
Lain-lain		367.792	477.865
Jumlah Aktiva Lain-lain		10.866.919	10.566.274
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>202.855.503</b>	<b>155.883.047</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<i>See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.</i>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 1997 AND 1996**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY**

	Catatan	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	Notes
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	8	30.511.340	4.412.513	Bank loans
Hutang				Accounts payable
Usaha	2f,5,9	19.323.905	14.880.827	Trade
Hubungan istimewa	2f,5	82.423	1.256.099	Related parties
Hutang pajak	2o,10	3.256.973	4.717.348	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	11	6.250.984	3.136.375	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank	8	-	1.200.000	Bank loan
Sewa guna usaha	2j,5	155.554	792.086	Obligation under capital lease
Jumlah Kewajiban Lancar		59.581.179	30.395.248	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	2j,5	58.371	300.268	OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE - Net of Current Maturities
<b>LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih</b>	2j	419.684	510.506	DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK - Net
<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - Bersih</b>	2b	2.195.525	2.332.034	EXCESS OF EQUITY IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - Net
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	5.076.406	4.262.151	MINORITY INTEREST IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Catatan	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	Notes
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500			<i>STOCKHOLDERS' EQUITY</i>
Modal dasar - 400.000.000 saham			<i>Capital stock - Rp 500 par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 196.768.000 saham pada tahun 1997 dan 114.400.000 saham pada tahun 1996	12 98.384.000	57.200.000 41.280.000 19.602.840	<i>Issued and fully paid - 196,768,000 shares in 1997 and 114,400,000 shares in 1996</i>
Agio saham	1,12 96.000		<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	37.044.338		<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	<b>135.524.338</b>	<b>118.082.840</b>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
	<b>202.855.503</b>	<b>155.883.047</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 1997 AND 1996**

	Catatan	1997		1996	Notes	
		(Rp'000)	(Rp'000)			
PENJUALAN BERSIH	2m,5,14	160.574.716		126.544.446	2m,5,14	<i>NET SALES</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,5,15	106.612.971		82.611.868	2m,5,15	<i>COST OF GOODS SOLD</i>
LABA KOTOR		53.961.745		43.932.578		<i>GROSS PROFIT</i>
BEBAN USAHA						<i>OPERATING EXPENSES</i>
Penjualan	2m,16,20	11.551.445		5.455.457	2m,16,20	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	2m,17,20	10.689.684		8.474.903	2m,17,20	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		22.241.129		13.930.360		<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		31.720.616		30.002.218		<i>INCOME FROM OPERATIONS</i>
PENGHASILAN (BEBAN)						<i>OTHER INCOME (CHARGES )</i>
LAIN-LAIN						
Beban keuangan	2m,18	( 4.271.645 )		( 5.554.449 )	2m,18	<i>Financing charges</i>
Penghasilan bunga	2m,5,18	5.288.997		1.379.057	2m,5,18	<i>Interest income</i>
Selisih kurs - bersih	2n	2.573.090		856.222	2n	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih		205.791		641		<i>Miscellaneous - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		3.796.233		( 3.318.529 )		<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		35.516.849		26.683.689		<i>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX</i>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2o,10	( 9.512.445 )		( 7.330.486 )	2o,10	<i>PROVISION FOR INCOME TAX</i>
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		26.004.404		19.353.203		<i>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</i>
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	( 1.241.306 )		( 1.063.710 )	2b	<i>MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH		24.763.098		18.289.493		<i>NET INCOME</i>

Catatan	1997		1996		Notes
<b>LABA PER SAHAM</b>	2p			2p	<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp	161	Rp	193	<i>Income from operations per share (in full amount of Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp	126	Rp	118	<i>Net income per share (in full amount of Rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
RETAINED EARNINGS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 1997 AND 1996**

Catatan	1997		1996	<i>Notes</i>
	(Rp'000)	(Rp'000)		
SALDO LABA AWAL TAHUN		19.602.840	14.813.347	<i>RETAINED EARNINGS AT BEGINNING OF YEAR</i>
DIVIDEN TUNAI	13	( 7.321.600 )	-	13 <i>CASH DIVIDEND</i>
KAPITALISASI SALDO LABA	12	-	( 13.500.000 )	12 <i>CAPITALIZATION OF RETAINED EARNINGS</i>
LABA BERSIH		24.763.098	18.289.493	<i>NET INCOME</i>
SALDO LABA AKHIR TAHUN		37.044.338	19.602.840	<i>RETAINED EARNINGS AT END OF YEAR</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1997 DAN 1996**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 1997 AND 1996**

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba bersih	24.763.098	18.289.493	<i>Net income</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan	10.053.283	8.513.174	<i>Depreciation</i>
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	1.241.306	1.063.710	<i>Minority interest in net earnings of subsidiaries</i>
Amortisasi	781.867	176.208	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aktiva tetap	( 28.838 )	( 8.294 )	<i>Gain on sale of equipment</i>
Selisih kurs	-	3.076	<i>Foreign exchange differential</i>
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:			<i>Changes in operating assets and liabilities -net:</i>
Piutang	( 13.554.072 )	( 2.358.932 )	<i>Accounts receivable</i>
Persediaan	( 9.691.853 )	( 6.006.320 )	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	358.205	( 434.819 )	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	( 232.926 )	( 411.396 )	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Hutang	3.269.402	502.630	<i>Accounts payable</i>
Biaya masih harus dibayar	3.114.609	1.231.582	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	( 1.460.375 )	3.187.696	<i>Taxes payable</i>
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	18.613.706	23.747.808	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (penambahan) penempatan jangka pendek	5.000.000	( 5.000.000 )	<i>Decrease (increase) in short-term investment</i>
Hasil penjualan aktiva	370.417	10.407	<i>Proceeds from sale of assets</i>
Penurunan (penambahan) pinjaman karyawan	61.399	( 879.183 )	<i>Decrease (increase) in loans to employees</i>
Penurunan (penambahan) lain-lain dalam aktiva lain-lain	9.363	( 54.713 )	<i>Deduction (addition) to various deferred items reflected under other assets</i>
Pembelian aktiva tetap	( 14.335.947 )	( 9.320.424 )	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Kenaikan uang muka pembelian aktiva tetap	( 11.971.182 )	( 4.116.797 )	<i>Increase in advances on purchases of fixed assets</i>
Penambahan tanah yang belum digunakan untuk usaha	( 353.691 )	( 79.304 )	<i>Addition to land not used in operations</i>
Penambahan aktiva sewa guna usaha	-	( 62.700 )	<i>Acquisitions of asset under capital lease</i>
Penambahan biaya emisi saham ditangguhkan	-	( 4.493.826 )	<i>Additional deferred stock issuance cost</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 21.219.641 )	( 23.996.540 )	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	26.098.827	( 29.217.246 )	Addition (payment) in bank loans
Pembayaran dividen tunai	( 7.321.600 )	-	Payment of cash dividends
Pelunasan pinjaman bank jangka panjang	( 1.200.000 )	( 2.400.000 )	Decrease in long-term bank loans
Penurunan hutang sewa guna usaha	( 938.429 )	( 1.250.457 )	Payment of obligation under capital lease
Hasil penawaran umum saham kepada masyarakat	-	58.480.000	Proceed from initial public offering
Penambahan modal disetor tunai	-	1.795.000	Additional paid-in capital
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	<u>16.638.798</u>	<u>27.407.297</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>14.032.863</u>	<u>27.158.565</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>29.089.449</u>	<u>1.930.884</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>43.122.312</u>	<u>29.089.449</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**Informasi tambahan arus kas:**

**Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:**

Peningkatan modal saham dari kapitalisasi agio saham

41.184.000

Kapitalisasi saldo laba ke modal saham

- 13.500.000

*Supplemental cash flow information:*

*Non-cash activities:*

*Capitalization of additional paid-in*

*capital to capital stock*

*Capitalization of retained earnings*

*to capital stock*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

---

**1. U M U M**

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 32 tanggal 11 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997. Akta perubahan ini masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada sekitar tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, melalui bursa efek di Indonesia, dengan harga penawaran Rp 1.700 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut (lihat Catatan 12).

---

**1. GENERAL**

*PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its articles of association has been amended from time to time, recently by notarial deed No. 32 of Frans Elsius Muliawan, S.H. dated November 11, 1997 to comply with the decision letter of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997. The deed of amendment is still pending approval with the Ministry of Justice.*

*The scope of activities of the Company mainly comprises manufacturing of machineries' and automotives' spare parts. The Company's office and plants are located in Jakarta. It started commercial operation in 1980.*

*Based on the Capital Market Supervisory Agency letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained its effective statement to offer a portion of its shares to the public. This public offering totaled 34,400,000 shares with a par value of Rp 500 per share, through the stock exchanges in Indonesia, at an offering price of Rp 1,700 per share, resulting in additional paid-in capital of Rp 41,280,000,000. In 1997, the stockholders approved the issuance of bonus shares totaling to Rp 41,184,000,000, taken from the additional paid-in capital (see Note 12).*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis. Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak Perusahaan (Subsidiaries)
PT Andhi Chandra Automotive Products
PT Panata Jaya Mandiri

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting. The consolidated statements of cash flows, which are prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

### b. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company owns more than 50% of the voting share as follows:*

Tempat Kedudukan (Domicile)	Percentase Pemilikan (Percentage of Ownership)
Jakarta	99,99%
Jakarta	70,00%

*The excess of net assets value of subsidiaries over cost of acquisition, is being amortized on the straight-line method over twenty (20) years.*

*All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.*

*Investments in which the Company or its subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") will be accounted for by the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company or subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since date of acquisition. Equity in net earnings (losses) will be adjusted for the straight-line amortization, of any difference between the cost of such investment and the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at date of acquisition (goodwill).*

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak saat penempatan dicatat sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);

*All other investments will be carried at cost.*

c. Cash Equivalents

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of purchase are considered as "Cash Equivalents".*

d. Short-term Investment

*Short-term investment consists of time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year at the time of purchase.*

e. Allowance for Doubtful Accounts

*Allowance for doubtful accounts, if required, is determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

f. Transactions with Related Parties

*The Company and subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them. A related party relationship is defined as follows:*

*(1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*

*(2) associated companies;*

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method), masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif (Rates)
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain". Pada bulan November 1995, tanah tersebut disewakan kepada pihak ketiga dengan masa sewa selama 2 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode penyusutan untuk aktiva tetap (lihat Catatan 2i).

i. Property, Plant and Equipment

*Property, plant and equipment are stated at cost. Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum. Other properties are depreciated using the double-declining balance method using the following rates:*

*Machinery and equipment  
Furniture, fixtures and office equipment  
Transportation equipment*

*The Company's land that is not yet used in operations is classified under "Other Assets". In November 1995, such land was rented out to a third party for 2 years.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.*

j. Leases

*Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease (presented as part of "Property, Plant and Equipment") are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using a similar policy to that applied on property, plant and equipment (see Note 2i).*

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali (“sale-and-leaseback”) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun sejak saham-saham Perusahaan dicatatkan di bursa efek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

*Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.*

k. Construction in Progress

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to property, plant and equipment account when the construction is completed.*

l. Deferred Stock Issuance Cost

*Costs incurred in connection with the offering of the Company's shares were deferred and are amortized using the straight-line method over 5 (five) years starting from the listing date of the Company's shares on the stock exchanges.*

m. Revenue and Expense Recognition

*Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to the customers while that from export sales is recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred.*

n. Foreign Currency Transactions and Balances

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

Pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 4.650 dan Rp 2.383.

*o. Taksiran Pajak Penghasilan*

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

*p. Laba per Saham*

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp 500 dan kapitalisasi saldo laba pada tahun 1996, serta kapitalisasi agio saham pada tahun 1997.

*For December 31, 1997 and 1996, the rates of exchange used were Rp 4,650 to US\$ 1 and Rp 2,383 to US\$ 1, respectively.*

*o. Provision for Income Tax*

*Provision for income tax is determined on the basis of estimated taxable income for the year. No deferred tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.*

*p. Earnings per Share*

*Income from operations per share and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted average number of shares outstanding during the year, adjusted retroactively by the change in the par value per share to Rp 500 and the capitalization of retained earnings both of which were executed in 1996, and the capitalization of additional paid-in capital in 1997.*

---

### 3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1997
	(Rp'000)
Kas dan bank	7.322.312
<hr/>	
Setara kas	
Deposito berjangka:	
Dalam Rupiah	
PT Bank Eksekutif Internasional (hubungan istimewa)	26.500.000
PT Bank Ficorinvest	-
PT Bank Danamon	-

---

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Cash and cash equivalents consist of the following:*

	1996	
	(Rp'000)	
	5.389.449	<i>Cash on hand and in banks</i>
		<i>Cash equivalents</i>
		<i>Time deposits:</i>
		<i>In Rupiah</i>
		<i>PT Bank Eksekutif</i>
		<i>Internasional</i>
		<i>(related party)</i>
		<i>PT Bank Ficorinvest</i>
		<i>PT Bank Danamon</i>

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Finconesia	4.650.000	-	PT Bank Finconesia
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	4.650.000	-	PT Bank Prima Express (related party)
Jumlah Setara Kas	<u>35.800.000</u>	<u>23.700.000</u>	<i>Total Cash Equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>43.122.312</u>	<u>29.089.449</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 masing-masing adalah sebesar Rp 3.731.528.452 dan Rp 4.408.483.552.

Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah adalah sebesar 30% per tahun dan berkisar antara 16,5% - 17,5% per tahun, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996, serta sebesar 9,75% untuk deposito dalam dolar AS.

#### 4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	2.217.171	4.007.285
PT Mangatur Dharma	890.759	247.577
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	417.132	43.649
Pihak ketiga		
Lokal	14.773.164	12.895.066
Ekspor	<u>23.826.009</u>	<u>10.587.889</u>
Jumlah	<u>42.124.235</u>	<u>27.781.466</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

*Current accounts placed in related parties amounted to Rp 3,731,528,452 and Rp 4,408,483,552 as of December 31, 1997 and 1996, respectively.*

*The Rupiah time deposits earn annual interest at 30% and ranging from 16.5% to 17.5% in 1997 and 1996, respectively, while those denominated in US dollar earn annual interest at 9.75%.*

#### 4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

*Trade accounts receivable consist of the following:*

	1996 (Rp'000)	
Related parties (see Note 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	4.007.285	
PT Mangatur Dharma	247.577	
Others (each below Rp 500 million)	43.649	
Third parties		
Local	12.895.066	
Export	10.587.889	
Total	<u>27.781.466</u>	

*Management believes that all of the above trade accounts receivable are collectible.*

*The above receivables are used as collateral to the bank loans obtained (see Note 8).*

---

## 5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar 10%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1997 dan 1996. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sebesar 4,6% dan 5,2%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1997 dan 1996.

Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 3.525.061.920 dan Rp 4.298.511.316, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 619.834.148 dan Rp 806.138.219, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

Saldo hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal neraca merupakan hutang yang berasal dari transaksi di luar usaha kepada CV Auto Diesel Radiators Co.

Saldo kewajiban sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha kepada pihak hubungan istimewa, PT Adrindo Executive Finance, pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sebesar Rp 748.427.997, dan disajikan dalam akun "Kewajiban Sewa Guna Usaha". Kewajiban sewa guna usaha tersebut dibebankan bunga berkisar 20% - 24,5% per tahun. Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada CV Auto Diesel Radiators Co., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 947.634.333 dan Rp 717.863.962, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996.

---

## 5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases. Sales made to these related parties were about 10% of total sales in 1997 and 1996, respectively. Purchases from these related parties were about 4.6% and 5.2% of total purchases in 1997 and 1996, respectively.*

*The related trade accounts receivable from related parties amounting to Rp 3,525,061,920 and Rp 4,298,511,316 as of December 31, 1997 and 1996, respectively, are shown as part of "Trade Accounts Receivable" in the consolidated balance sheets. Trade Accounts Payable to related parties amounting to Rp 619,834,148 and Rp 806,138,219 as of December 31, 1997 and 1996, respectively, are shown under "Trade Accounts Payable" in the consolidated balance sheets.*

*Non trade payable to related parties at balance sheet dates represent the outstanding obligation to CV Auto Diesel Radiators Co.*

*The outstanding principal of the lease obligation to a related party, PT Adrindo Executive Finance, as of December 31, 1996 amounted to Rp 748,427,997 and is classified as "Obligation Under Capital Lease". Lease obligation bears interest at rates ranging from 20% to 24.5% per annum. Total rental and related expenses for the Company and subsidiaries' office paid to CV Auto Diesel Radiators Co., a related party, amounted to Rp 947,634,333 and Rp 717,863,962 in 1997 and 1996, respectively.*

Saldo akun piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
PT Adrindo Intiperkasa	102.471	700.263	<i>PT Adrindo Intiperkasa</i>
Lain-lain	11.557	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>114.028</u>	<u>700.263</u>	<i>Total</i>

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
<u>Penjualan</u>			
PT Prapat Tunggal Cipta	11.596.707	9.373.140	<i>Sales</i>
PT Mangatur Dharma	2.587.890	1.885.869	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
Donaldson Company Inc.	1.183.838	964.890	<i>PT Mangatur Dharma</i>
<u>Penghasilan bunga</u>			
PT Bank Eksekutif Internasional	3.126.498	18.884	<i>Interest Income</i>
			<i>PT Bank Eksekutif Internasional</i>

## 6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
Barang jadi	13.121.134	8.859.988	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	1.487.438	1.527.689	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	28.409.612	24.017.005	<i>Raw materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	1.673.024	499.403	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	<u>44.691.208</u>	<u>34.904.085</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	( 271.419 )	( 176.149 )	<i>Less allowance for obsolescence</i>
Bersih	<u>44.419.789</u>	<u>34.727.936</u>	<i>Net</i>

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

*The balance of non-trade accounts receivable with related parties are summarized as follows:*

*Transactions with related parties with amounts involving more than Rp 1,000,000,000 for the years ended December 31, 1997 and 1996 are as follows:*

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
<u>Penjualan</u>			
PT Prapat Tunggal Cipta	11.596.707	9.373.140	<i>Sales</i>
PT Mangatur Dharma	2.587.890	1.885.869	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
Donaldson Company Inc.	1.183.838	964.890	<i>PT Mangatur Dharma</i>
<u>Penghasilan bunga</u>			
PT Bank Eksekutif Internasional	3.126.498	18.884	<i>Interest Income</i>
			<i>PT Bank Eksekutif Internasional</i>

## 6. INVENTORIES

*Inventories consist of:*

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
Barang jadi	13.121.134	8.859.988	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	1.487.438	1.527.689	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	28.409.612	24.017.005	<i>Raw materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	1.673.024	499.403	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	<u>44.691.208</u>	<u>34.904.085</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	( 271.419 )	( 176.149 )	<i>Less allowance for obsolescence</i>
Bersih	<u>44.419.789</u>	<u>34.727.936</u>	<i>Net</i>

*The inventories are used as collateral with fiduciary transfer of proprietary rights to the bank loans obtained (see Note 8).*

## 7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Disposals/ Transfers)	Saldo Akhir (Ending Balance)	1997
1997	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.311.864	3.737.775	-	8.049.639	<u>Landrights</u>
Bangunan dan prasarana	10.101.855	676.251	-	10.778.106	<u>Building and infrastructures</u>
Mesin dan peralatan	55.937.001	18.173.206	378.470	73.731.737	<u>Machinery and equipment</u>
Peralatan kantor	2.345.103	1.780.285	-	4.125.388	<u>Furniture, fixtures and office equipment</u>
Kendaraan	3.253.740	1.184.408	205.492	4.232.656	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah	75.949.563	25.551.925	583.962	100.917.526	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	2.516.688	-	2.516.688	-	<u>Machinery and equipment</u>
Kendaraan	676.875	75.000	286.875	465.000	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah	3.193.563	75.000	2.803.563	465.000	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	722.179	2.725.888	636.085	2.811.982	<u>Construction in Progress</u>
Jumlah Biaya Perolehan	79.865.305	28.352.813	4.023.610	104.194.508	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.764.113	512.678	-	3.276.791	<u>Building and infrastructures</u>
Mesin dan peralatan	26.509.690	9.186.972	78.052	35.618.610	<u>Machinery and equipment</u>
Peralatan kantor	1.178.469	417.837	-	1.596.306	<u>Furniture, fixtures and office equipment</u>
Kendaraan	2.521.755	783.583	164.331	3.141.007	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah	32.974.027	10.901.070	242.383	43.632.714	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	893.599	272.176	1.165.775	-	<u>Machinery and equipment</u>
Kendaraan	254.500	225.943	180.130	300.313	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah	1.148.099	498.119	1.345.905	300.313	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	34.122.126	11.399.189	1.588.288	43.933.027	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	45.743.179	28.352.813	13.834.511	60.261.481	Net Book Value
1996	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	1996
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.275.550	36.314	-	4.311.864	<u>Landrights</u>
Bangunan dan prasarana	9.711.492	390.363	-	10.101.855	<u>Building and infrastructures</u>
Mesin dan peralatan	43.806.190	12.130.811	-	55.937.001	<u>Machinery and equipment</u>
Peralatan kantor	1.830.250	514.853	-	2.345.103	<u>Furniture, fixtures and office equipment</u>
Kendaraan	2.729.941	545.015	21.216	3.253.740	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah	62.353.423	13.617.356	21.216	75.949.563	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	4.956.487	-	2.439.799	2.516.688	<u>Machinery and equipment</u>
Kendaraan	130.875	546.000	-	676.875	<u>Transportation equipment</u>
Jumlah	5.087.362	546.000	2.439.799	3.193.563	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	192.767	746.522	217.110	722.179	<u>Construction in Progress</u>
Jumlah Biaya Perolehan	67.633.552	14.909.878	2.678.125	79.865.305	Total Cost

1996	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Disposals/ Transfers)	Saldo Akhir (Ending Balance)	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>					
Building and infrastructures					
Bangunan dan prasarana	2.265.739	498.374	-	2.764.113	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Mesin dan peralatan	18.638.244	7.871.446	-	26.509.690	<i>Building and infrastructures</i>
Peralatan kantor	895.505	282.964	-	1.178.469	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2.034.415	506.450	19.110	2.521.755	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Jumlah	23.833.903	9.159.234	19.110	32.974.027	<i>Transportation equipment</i>
<i>Total</i>					
<b>Sewa Guna Usaha</b>					
Machinery and equipment					
Mesin dan peralatan	1.746.285	551.085	1.403.771	893.599	<i>Capital Leases</i>
Kendaraan	47.875	206.625	-	254.500	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	1.794.160	757.710	1.403.771	1.148.099	<i>Transportation equipment</i>
<i>Total</i>					
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.628.063	9.916.944	1.422.881	34.122.126	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	42.005.489	14.909.878	11.172.188	45.743.179	<i>Net Book Value</i>

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 9.555.164.278 dan Rp 7.755.462.820, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha masing-masing adalah sebesar Rp 498.119.175 dan Rp 757.710.270.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 8).

Manajemen berpendapat bahwa aktiva tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 1997, sertifikat tanah milik Perusahaan masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, pada tanggal 31 Desember 1997 persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 77%.

*Depreciation charged to operations for directly owned property, plant and equipment amounted to Rp 9,555,164,278 and Rp 7,755,462,820 in 1997 and 1996, respectively, while that for capital leases amounted to Rp 498,119,175 and Rp 757,710,270 , respectively.*

*Certain property, plant and equipment are used as collateral to the bank loans obtained (see Note 8).*

*In the opinion of management, the above property, plant and equipment are reasonably insured.*

*As of December 31, 1997, ownership certificates of the Company's landrights are still in process of being transferred under the Company's name.*

*In financial view,as of December 31, 1997 the completion percentage of construction in progress is about 77%.*

## 8. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang dipercoleh dari:

## 8. BANK LOANS

*This account represents Rupiah denominated loans obtained from the following:*

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	<i>PT Bank Dagang Negara (Persero):</i> <i>Working Capital for:</i> <i>Industry</i> <i>Export</i> <i>The Sanwa Bank Limited</i>
PT Bank Dagang Negara (Persero):			
Kredit modal kerja untuk:			
Industri	13.911.340	3.115.495	
Pengembangan ekspor	11.800.000	1.297.018	
The Sanwa Bank Limited	4.800.000	-	
Jumlah	<u>30.511.340</u>	<u>4.412.513</u>	<i>Total</i>

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap tertentu serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 16,2% - 30% dan 18,5% - 23%, masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996.

Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tahun 1996 merupakan kredit investasi dari PT Bank Dagang Negara (Persero), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.805.540.000 dan dibebani bunga berkisar antara 16,5% - 18,5% per tahun, yang telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1997.

*The above loans are collateralized by trade receivables, inventories, and certain property, plant and equipment, and personnal guarantee of the Company's individual stockholders. Annual interest rates range from 16.2% to 30% and 18.5% to 23% in 1997 and 1996, respectively.*

*The current maturities of long term bank loan in 1996 represents investment credit facility obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero), which provides a maximum amount of Rp 5,805,540,000 and bears annual interest rates ranging from 16.5% to 18.5%. The loan has been repaid in 1997.*

## 9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1997 (Rp'000)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	
PT Selamat Sempana	
Perkasa	406.182
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 200 juta)	213.652
Pihak ketiga	
Impor	13.146.015
Lokal	5.558.056
Jumlah	<u>19.323.905</u>

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. dan Ahlstrom Co. Ltd.

## 9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

*This account consists of the following:*

	1996 (Rp'000)	
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		<i>Related parties (see Note 5)</i>
PT Selamat Sempana	603.589	<i>PT Selamat Sempana Perkasa</i>
Lain-lain (each below Rp 200 million)	202.549	<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
Third parties		<i>Third parties</i>
Import		<i>Import</i>
Local		<i>Local</i>
Jumlah	<u>14.880.827</u>	<i>Total</i>

*The main suppliers of the Company and subsidiaries, among others, are: Dae Woo Corp., Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. and Ahlstrom Co. Ltd.*

## 10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1997	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	753.141	607.980
Pasal 23/26	232.610	168.136
Pasal 25	507.385	204.859
Pasal 29	1.763.837	3.736.373
Jumlah	<u>3.256.973</u>	<u>4.717.348</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

	1997	1996	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	35.516.849	26.683.689	<i>Income before provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi			<i>Deduct</i>
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	( 10.776.802 )	( 9.352.313 )	<i>Income of subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	24.740.047	17.331.376	<i>Income before provision for income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
Amortisasi	( 346.815 )	( 2.137.236 )	<i>Amortization</i>
Beban sewa guna usaha	( 187.337 )	( 565.770 )	<i>Lease rental expenses</i>
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	( 19.643 )	482	<i>Gain (loss) on sale of equipment</i>
Penyusutan	( 13.343 )	133.125	<i>Depreciation</i>
Penyisihan persediaan usang	95.270	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Lain-lain	-	3.076	<i>Others</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Sumbangan dan representasi	1.010.272	180.674	<i>Donation and representation</i>
Kesejahteraan karyawan	982.046	1.282.527	<i>Employees' benefits in kind</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	301.968	-	<i>Non deductible interest expenses</i>
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	209.401	85.063	<i>Donation to Yayasan Dana Sejahtera Mandiri</i>
Denda pajak	23.821	74.377	<i>Additional tax charges</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	( 5.368.777 )	( 1.442.962 )	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<u>21.426.910</u>	<u>14.944.732</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1996 kepada Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas.

Taksiran pajak penghasilan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	21.426.910	14.944.731	<i>Company</i>
Anak perusahaan	10.281.240	9.577.724	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan			<i>Provision for income tax</i>
Perusahaan	6.428.073	4.474.669	<i>Company</i>
Anak perusahaan	3.084.372	2.855.817	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	9.512.445	7.330.486	<i>Provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	4.747.954	2.205.866	<i>Company</i>
Anak perusahaan	3.000.654	1.388.247	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	7.748.608	3.594.113	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	1.763.837	3.736.373	<i>Income tax payable article 29</i>

## 11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
Beban penjualan	5.053.480	1.339.653	<i>Selling expenses</i>
Royalti	627.279	554.657	<i>Royalty</i>
Gaji dan upah karyawan	196.514	195.596	<i>Salaries and wages</i>
Jasa profesional	182.350	229.360	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	191.361	817.109	<i>Others</i>
Jumlah	6.250.984	3.136.375	<i>Total</i>

## 11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

## 12. MODAL SAHAM DAN AKUN EKUITAS

Perubahan modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas pada tahun 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Capital Stock Issued and Paid)	(Rp'000)
Saldo 1 Januari 1996	24.705.000
Perubahan selama tahun 1996:	
Kapitalisasi saldo laba pada tanggal 31 Januari 1996	13.500.000
Penambahan setoran modal secara tunai	1.795.000
Penawaran umum saham kepada masyarakat	17.200.000
Saldo 31 Desember 1996	<u>57.200.000</u>
Perubahan selama tahun 1997:	
Saham bonus yang berasal dari agio saham	41.184.000
Saldo 31 Desember 1997	<u>98.384.000</u>

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham pada tanggal 31 Januari 1996, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.500.000.000 melalui kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan pada posisi tanggal 31 Desember 1995.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 22 Maret 1996, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.795.000.000 yang keseluruhannya diambil dan disetor secara tunai oleh PT Adrindo Intiperkasa, dan dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 Mei 1996, disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, serta perubahan nilai nominal per saham Rp 1.000 menjadi Rp 500.

## 12. CAPITAL STOCK AND RELATED EQUITY ACCOUNT

*Changes in the capital stock and related equity accounts in 1997 and 1996 are as follows:*

Agio Saham (Additional Paid-in Capital)	(Rp'000)	
		<i>Balance as of January 1, 1996</i>
		<i>Changes during 1996:</i>
		<i>Capitalization of retained earnings on January 31, 1996</i>
		<i>Additional paid-up capital</i>
		<i>Initial public offering</i>
		<i>Balance as of December 31, 1996</i>
		<i>Changes during 1997:</i>
		<i>Bonus shares from additional paid-in capital</i>
		<i>Balance as of December 31, 1997</i>

*At the stockholders' annual general meeting held on January 31, 1996, the stockholders approved the increase in paid-in capital amounting to Rp 13,500,000,000 through the capitalization of a substantial portion of the Company's retained earnings as of December 31, 1995.*

*At the stockholders' extraordinary meeting held on March 22, 1996, the stockholders approved the further increase in paid-in capital by Rp 1,795,000,000 which were subscribed and fully paid by PT Adrindo Intiperkasa, and at the stockholders' extraordinary meeting on May 11, 1996, the stockholders approved increase in the Company's authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and the change in the par value of share from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.*

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 November 1997, yang di akta dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 32 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000, atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham, yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Desember 1997, yang memiliki 25 saham berhak atas 18 saham bonus.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

*At the stockholders' extraordinary meeting held on November 11, 1997, covered by notarial deed No. 32 of Frans Elsius Muliawan, S.H. on the same date, the stockholders approved the issuance of bonus shares totalling Rp 41,184,000,000, or 82,368,000 shares with par value of Rp 500 per share, taken from additional paid-in capital, whereby for every 25 shares held by stockholders, whose name were registered in the Share Registrar as of December 9, 1997, entitled for 18 bonus shares.*

*The details of share ownership at the balance sheet dates are as follows:*

1997				
Pemegang Saham	Jumlah Saham (Number of Shares Issued)	Percentase Pemilikan (Percentage of Ownership)	Jumlah (Amount) (Rp'000)	Stockholders
PT Adrindo Intiperkasa Bapak Eddy Hartono (Direktur)	133.849.554	68,02%	66.924.777	PT Adrindo Intiperkasa Mr. Eddy Hartono (Director)
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	3.000.358	1,53	1.500.179	Mr. Johan Kurniawan (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	758.688	0,38	379.344	
	59.159.400	30,07	29.579.700	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	196.768.000	100,00%	98.384.000	Total

1996				
Pemegang Saham	Jumlah Saham (Number of Shares Issued)	Percentase Pemilikan (Percentage of Ownership)	Jumlah (Amount) (Rp'000)	Stockholders
PT Adrindo Intiperkasa Bapak Eddy Hartono (Direktur)	77.819.508	68,02%	38.909.754	PT Adrindo Intiperkasa Mr. Eddy Hartono (Director)
	1.744.394	1,53	872.197	

Pemegang Saham	1996			<i>Stockholders</i>
	Jumlah Saham (Number of Shares Issued)	Percentase Pemilikan (Percentage of Ownership)	Jumlah (Amount) (Rp'000)	
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	436.098	0,38	218.049	<i>Mr. Johan Kurniawan (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	34.400.000	30,07	17.200.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	114.400.000	100,00%	57.200.000	<i>Total</i>

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 1997 adalah sejumlah 3.922.446 saham dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.961.223.000 atau sebesar 2% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada tanggal tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 9 September 1996.

*Total shares owned by the Company's commissioners and directors, based on the Share Registrar as of December 31, 1997, totalled 3,922,446 shares with an aggregate par value of Rp 1,961,223,000 or representing 2% of the total outstanding shares of the Company as of that date.*

*All of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange since September 9, 1996.*

### 13. DIVIDEN TUNAI

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham yang diadakan pada tanggal 9 Mei 1997, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 34 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyentujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 1996 sebesar Rp 7.321.600.000 atau Rp 64 per saham.

### 13. CASH DIVIDEND

*At the stockholders' annual general meeting held on May 9, 1997, covered by notarial deed No. 34 of Frans Elsius Muliawan, S.H. on the same date, the stockholders approved the cash dividend from 1996's net income amounted to Rp 7,321,600,000 or Rp 64 per share.*

### 14. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996	<i>Local Export</i>
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Lokal	85.260.768	71.997.185	
Ekspor	75.313.948	54.547.261	
Jumlah	160.574.716	126.544.446	<i>Total</i>

### 14. NET SALES

*This account consists of:*

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

*A portion of the sales was made to related parties (see Note 5).*

---

#### 15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
Bahan Baku yang Digunakan	75.789.652	58.543.918	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Buruh Langsung	17.400.201	12.397.552	<i>Direct Labour</i>
Beban Pabrikasi	15.677.774	13.688.631	<i>Manufacturing Overhead</i>
Jumlah Beban Produksi	<u>108.867.627</u>	<u>84.630.101</u>	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	1.527.689	1.422.778	<i>Work in process Beginning balance</i>
Pembelian	141.841	214.788	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	( 1.487.438 )	( 1.527.689 )	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Produksi	109.049.719	84.739.978	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	8.859.988	5.951.413	<i>Finished goods Beginning balance</i>
Pembelian	1.824.398	780.465	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	( 13.121.134 )	( 8.859.988 )	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>106.612.971</u>	<u>82.611.868</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

---

#### 16. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
Iklan, komisi dan promosi penjualan	7.539.599	2.089.856	<i>Advertising, commission and sales promotion</i>
Pengangkutan	1.466.386	1.046.650	<i>Freight</i>
Royalti	1.452.189	1.372.176	<i>Royalty</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	753.241	646.621	<i>Salaries, wages and employees' benefit</i>
Lain-lain	340.030	300.154	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.551.445</u>	<u>5.455.457</u>	<i>Total</i>

---

#### 15. COST OF GOODS SOLD

*This account consists of:*

	1996 (Rp'000)	
58.543.918		<i>Raw Materials Used</i>
12.397.552		<i>Direct Labour</i>
13.688.631		<i>Manufacturing Overhead</i>
84.630.101		<i>Total Production Cost</i>
1.422.778		
214.788		
( 1.527.689 )		
84.739.978		<i>Cost of Goods Manufactured</i>
5.951.413		
780.465		
( 8.859.988 )		
82.611.868		<i>Cost of Goods Sold</i>

#### 16. SELLING EXPENSES

*This account consists of:*

	1996 (Rp'000)	
2.089.856		<i>Advertising, commission and sales promotion</i>
1.046.650		<i>Freight</i>
1.372.176		<i>Royalty</i>
646.621		<i>Salaries, wages and employees' benefit</i>
300.154		<i>Others</i>
5.455.457		<i>Total</i>

**17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.533.753	3.437.534
Penyusutan	1.236.822	1.028.529
Sewa	1.192.115	861.787
Sumbangan dan representasi	1.011.882	324.278
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.489	302.830
Jasa profesional	484.379	533.068
Beban kantor	408.967	230.879
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	343.839	85.063
Jasa manajemen (Catatan 20h)	-	500.000
Lain-lain	1.569.438	1.170.935
Jumlah	<u>10.689.684</u>	<u>8.474.903</u>

**17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

**18. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	1997	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)
Beban bunga		
Pinjaman bank	4.022.366	4.756.301
Sewa guna usaha dan lainnya	133.275	332.080
	<u>4.155.641</u>	<u>5.088.381</u>
Beban administrasi bank	116.004	466.068
Jumlah	<u>4.271.645</u>	<u>5.554.449</u>

**18. FINANCING CHARGES AND INTEREST INCOME**

*This account consists of:*

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 95,9% dan 97,5% masing-masing pada tahun 1997 dan 1996, adalah merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

*A substantial portion of the interest income of approximately 95.9% and 97.5% in 1997 and 1996, respectively, was derived from time deposits.*

## 19. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha utama Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

### Perusahaan (*Company*)

PT Selamat Sempurna Tbk.

PT Andhi Chandra Automotive Products

PT Panata Jaya Mandiri

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

### a. Penjualan Bersih

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
PT Selamat Sempurna Tbk.	116.233.443	92.342.777	PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri	29.900.169	23.256.062	PT Panata Jaya Mandiri
PT Andhi Chandra Automotive Products	27.841.114	23.210.144	PT Andhi Chandra Automotive Products
Jumlah sebelum eliminasi	173.974.726	138.808.983	Total before eliminations
Eliminasi	( 13.400.010 )	( 12.264.537 )	Eliminations
Konsolidasi	160.574.716	126.544.446	Consolidated

### b. Laba Usaha

	1997 (Rp'000)	1996 (Rp'000)	
PT Selamat Sempurna Tbk.	20.282.547	19.388.158	PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri	5.936.667	5.599.722	PT Panata Jaya Mandiri
PT Andhi Chandra Automotive Products	5.485.532	4.997.633	PT Andhi Chandra Automotive Products
Jumlah sebelum eliminasi	31.704.746	29.985.513	Total before eliminations
Eliminasi	15.870	16.705	Eliminations
Konsolidasi	31.720.616	30.002.218	Consolidated

## 19. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries' business segment mainly comprise of the following:

### Segmen Usaha (*Business Segment*)

Industri filter (penyaring) dan radiator  
(Manufacturing of filters and radiators)

Industri filter (penyaring)  
(Manufacturing of filters)

Industri filter (penyaring), terutama untuk  
alat berat  
(Manufacturing of filters, particularly for  
heavy duty equipment).

Business segment information of the  
consolidated companies as of and for the years  
ended December 31, 1997 and 1996 is as  
follows:

### a. *Net Sales*

PT Selamat Sempurna Tbk.  
PT Panata Jaya Mandiri  
PT Andhi Chandra  
Automotive Products

Total before eliminations  
Eliminations

Consolidated

### b. *Income from Operations*

PT Selamat Sempurna Tbk.  
PT Panata Jaya Mandiri  
PT Andhi Chandra  
Automotive Products

Total before eliminations  
Eliminations

Consolidated

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1997	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	179.594.929	139.433.639
PT Panata Jaya Mandiri	26.672.661	21.193.753
PT Andhi Chandra Automotive Products	<u>21.883.620</u>	<u>15.860.957</u>
Jumlah sebelum eliminasi	228.151.210	176.488.349
Eliminasi	( 25.295.707 )	( 20.605.302 )
Konsolidasi	<u>202.855.503</u>	<u>155.883.047</u>

c. *Identifiable Assets*

PT Selamat Sempurna Tbk.	139.433.639	PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri	21.193.753	PT Panata Jaya Mandiri
PT Andhi Chandra Automotive Products		PT Andhi Chandra Automotive Products
Total before eliminations		Total before eliminations
Eliminations		Eliminations
		Consolidated

---

**20. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation (d/h Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd.), Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbarui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1996. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas

---

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation (formerly Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd.), Japan which was last renewed through an agreement dated March 15, 1996 in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee at the rate of 3% to 5% of the net sales of the licensed products. The agreement is valid for 5 (five) years.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in respect to the manufacture of brake pipes. The Company also entered into a commitment to exclusively purchase the steel tubes from Usui, which is the main component for the production of brake pipes. The agreement is valid for 5 (five) years and is automatically extendible annually.
- c. Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee at the rate of 5% of the sales of the licensed

produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen.

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbarui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.

*products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee.*

- d. *In 1995, the Company entered into a technical data and assistance agreement with General Motors Corporation (GM), USA whereby GM shall provide the Company technical information created and designed by DELPHI - Harrison Thermal System (a GM's division). As compensation, the Company shall pay a technical fee and a royalty computed at 3% of the net selling price of each of the licensed products. This agreement shall continue in effect for a period of 7 (seven) years.*
- e. *Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was renewed through an agreement dated June 30, 1995. In accordance with the agreement, PJM shall pay royalty fee at the rate of 5% of the gross sales of the licensed products, except for sales of such products to Donaldson. The agreement is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 1995, PJM entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, in which PJM agreed to manufacture specified products ordered by Donaldson at certain price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effect for the same period covered by the technical assistance and license agreement.*

- f. PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang sejak tahun 1988 untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia yang selanjutnya diperbarui dengan perjanjian tertanggal 24 Februari 1993. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.452.189.199 dan Rp 1.372.175.616, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan".

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Sejak tahun 1994, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani perjanjian bantuan manajemen dengan PT Adrindo Intiperkasa (Adrindo), pihak hubungan istimewa. Pada tanggal 15 Juli 1996, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani Adendum Perjanjian Bantuan Manajemen dengan Adrindo untuk menjalankan perjanjian tersebut hingga periode tahun 1996. Jumlah beban jasa manajemen pada tahun 1996 adalah sebesar Rp 500.000.000, serta disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".
- i. Sejak tahun 1994, Perusahaan memiliki "Perjanjian Distributor" dengan Neville Trading, Singapura, Solcrest Pty Limited, Australia dan Cooling Systems and Flexibles, Inc., Amerika Serikat untuk mendistribusikan produk-produk Perusahaan di luar negeri (ekspor) sesuai dengan persyaratan yang disepakati.

- f. Since 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) has a technical and management assistance agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan in relation to the production and sales of certain filter products in Indonesia which was renewed through an agreement dated February 24, 1993. The agreement is valid for 5 (five) years.

Total royalty expenses (referred to in items a - f) for the years ended December 31, 1997 and 1996 aggregated to Rp 1,452,189,199 and Rp 1,372,175,616, respectively, and are presented as part of "Selling Expenses".

- g. Based on sale and purchase agreement dated January 31, 1994, the Company has rights to acquire Wisma ADR building, located on Pluit Raya I No. 1, from CV Auto Diesel Radiators Co. at certain price and term agreed and determined by both parties subsequently.
- h. Since 1994, the Company and its subsidiaries have management assistance agreements with PT Adrindo Intiperkasa (Adrindo), a related party. On July 15, 1996, the Company and subsidiaries signed the amendment to the Management Assistance Agreement with Adrindo to continue the agreement until 1996's period. Total management fees amounted to Rp 500,000,000 in 1996 and is presented as part of "General and Administrative Expenses".
- i. Since 1994, the Company entered into a "Distributorship Agreement" with Neville Trading, Singapore, Solcrest Pty Limited, Australia and Cooling Systems and Flexibles, Inc., USA to distribute the Company's products in foreign markets (export) in accordance with the agreed terms.

- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Dagang Negara (Persero) pada tanggal 31 Desember 1997 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 6,6 Milyar.
- l. Pada tanggal 31 Desember 1997, anak perusahaan tertentu bersama-sama dengan pihak hubungan istimewa menjadi penjamin fasilitas kredit dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang diperoleh beberapa pihak hubungan istimewa, yaitu PT Hydraxle Perkasa dan CV Auto Diesel Radiators Co.
- m. Pada tanggal 31 Desember 1997, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asing (In Foreign Currencies)	Jumlah Ekuivalen Rupiah (Equivalent in Rupiah Amount)	
<u>Aktiva</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas, dan piutang usaha	US\$ 7.489.316 Sin\$ 563.172 ¥ 8.553.255	34.825.319 1.561.586 306.035	Cash and cash equivalents, and trade receivable
Jumlah		36.692.940	Total
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang usaha dan lainnya	US\$ 3.097.006 Sin\$ 378.482 ¥ 42.222.140	14.401.078 1.049.470 1.510.708	Trade payable and other
Jumlah		16.961.256	Total

---

## 21. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham, serta pengetatan penyediaan kredit. Sangat labilnya kurs valuta asing dan tarif bunga mempunyai dampak terhadap biaya dana. Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi pada saat ini, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi menjadi meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

Dalam memberikan respon terhadap memburuknya kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor, pelanggan dan pemasok ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

---

## 22. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1996 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 1997.

---

## 21. ECONOMIC ENVIRONMENT

*Many Asia Pacific countries, including Indonesia, are experiencing adverse economic condition mainly resulting from currency devaluation in the region, the principal consequences of which have been an extreme lack of liquidity and highly volatile exchange and interest rates. The crisis has also involved declining prices in shares listed in the Indonesian Stock Exchanges and tightening of available credit. Volatility in exchange and interest rates has adversely affected the Company and subsidiaries' cost of funds. The effects of the adverse economic condition on the financial condition of the Company and subsidiaries' customers have increased credit risk inherent in receivables from certain customers, especially the local customers. In the current economic condition, the related prices of materials and components used in the production have increased, given that a substantial portion of the materials and components used are imported.*

*In response to these economic events, the management initiated to increase the export sales and also initiated a cost cutting program, including enhancing efficiency in all of the Company and subsidiaries' activities.*

*Resolution of the adverse economic condition are dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the government, actions which are beyond the Company and subsidiaries' control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect a continuation of the adverse economic condition may have on the Company and subsidiaries' liquidity and earnings, including the effect flowing through from the Company and subsidiaries' investors, customers, and suppliers.*

---

## 22. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

*Certain accounts in the 1996 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 1997 consolidated financial statements.*